KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa metode pengusangan cepat secara fisik dengan waktu 0, 48, 96, 144 jam efektif untuk uji vigor daya simpan benih gandum dan metode penggunaan NaCl dengan konsentrasi 0, 6, 12 g/l efektif untuk uji vigor guruk kekuatan tumbuh benih gandum. Berdasarkan kedua metode uji tersebut diketahui bahwa semakin lama waktu pengusangan cepat secara fisik dan semakin tinggi konsentrasi NaCl, viabilitas benih semakin menurun. Galur yang memiliki vigor daya simpan tinggi adalah 18.1, 5.3, 23.1, 2.1, 48.1 dan 33.1. Galur yang memiliki vigor daya simpan rendah adalah galur 35.3, 47.1, 41.3 dan 26.1, sedangkan galur lainnya memiliki vigor daya simpan sedang.

Galur yang tahan terhadap cekaman kekeringan (vigor kekuatan tumbuh tinggi) adalah Varietas Nias, 39.3, 23.1, 5.3, 47.1, 21.4, 42.1 dan 2.1. Galur yang rentan terhadap cekaman kekeringan (vigor kekuatan tumbuh rendah) adalah galur 46.2, 24.3, 30.3, 34.1, 16.3, 48.1, 22.2 dan 41.3, sedangkan galur lainnya memiliki ketahanan terhadap cekaman kekeringan yang sedang. Semua galur yang diuji memiliki ukuran benih lebih kecil dari Varietas Nias. Galur-galur tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu galur berukuran sedang (42.1, 35.3, 38.1, 18.1, 30.3, 34.1, 5.3, 39.3, 36.3, 33.1, 26.1, 24.3, 21.4, 47.1, 2.1, 20.4, 27.1, 25.1, 48.1, 43.3, 16.3 dan 41.3) dan ukuran kecil (46.2, 23.1 dan 22.2). Benih yang memiliki ukuran besar tidak selalu memiliki vigor daya simpan dan vigor kekuatan tumbuh tinggi, juga sebaliknya benih yang memiliki ukuran kecil tidak selalu memiliki vigor daya simpan dan vigor kekuatan tumbuh rendah.

Saran

Galur yang sebaiknya digunakan sebagai sumber genetik untuk merakit varietas tinggul adalah yang memiliki vigor tinggi juga memiliki sifat stabil dan berdaya hasil tinggi (Tabel Lampiran 10). Perlu penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan galur yang memiliki daya simpan dan kekuatan tumbuh tinggi dengan persilangan antara galur yang hanya memiliki daya simpan tinggi dan galur yang hanya memiliki ketahanan terhadap cekaman kekeringan.